

Leukemia, Tyas Kemoterapi 110 Minggu



KR-Istimewa

**Tyas Nova Khansabilla**  
**MENDERITA** sakit leukemia, Tyas Nova Khansabilla (10) saat ini harus menjalani pengobatan kemoterapi di RSUP Dr Sardjito Yogyakarta. Dari 110 minggu program, saat ini baru berjalan 12 minggu. Hingga sekarang sudah ada perkembangan.  
"Saat ini kami tinggal di rumah singgah selama pengobatan. Duduk kelas 4 SD, Tyas sementara sekolah di rumah singgah, biar ti-

dak ketinggalan pelajaran, dan ada gurunya," tutur Samirah (40), ibunda Tyas saat datang di Redaksi KR, Kamis.(26/10).  
Warga Jalan Penyus Timur, gg Cracas no 25 RT 002/RW 013, Tegalkamulyan, Kecamatan Cilacap Selatan, Cilacap ini dengan membawa Surat Keterangan Tidak Mampu dari Lurah Tegalkamulyan mencoba mengetuk hati dermawan pembaca KR.  
"Suami saya Masrohudin (42) bekerja bu-ruh harian lepas dan masih membiayai kebu-tuhan anak kami lainnya di rumah. Biaya operasional dan obat-obat yang tidak ditang-gung BPJS terasa berat," ungkapnya lirih.  
Samirah mengatakan akan terus mengu-payakan kesembuhan putrinya. "Tyas ke-lihatan seperti anak sehat, tapi jika capek sedikit, badan lemas. Masa depannya masih panjang ," lanjutnya  
Disebutkan awal mulanya, Tyas sering pusing, lemas, badan sakit semua, mual, pucat. Sejak 5 Juli lalu dirujuk ke RSUP Dr Sardjito. "Ketahuhan sakit, awalnya dibawa ke RSUD di Cilacap, mondok 3 hari lantas dirujuk ke RS Sardjito karena leukemia. Panasnya juga ting-gi," ujarnya. (Vin)-f

Afzan Membaik, Kemo Masih Berlanjut



KR-Istimewa

**KONDISI** TB Afzan Aodzy (6,5), penderita leukemia membaik setelah menjalani kemoterapi hingga minggu ke-41 dari programi 113 minggu.  
Sehingga Afzan masih cukup panjang menjalani pro-gram kemoterapi. Keluarga akan terus memperjuangkan kesembuhan Afzan.  
"Terimakasih bantumannya untuk dermawan pembaca KR. Semua donasi yang kami terima untuk kesembuhan Afzan," ucap ibunda Afzan, Eli Fidiyah (35) saat menerima donasi total Rp 2.020.-000, Jumat (29/7) di Kantor Redaksi KR.  
Warga Kebutuhjurang RT

**Afzan dan ibundanya saat menerima donasi pembaca KR.**  
nasi untuk Afzan. Yaitu dari MAL Rp 70.000, NN Rp 300.-000, AMNO Rp 50.000, SM Yogya Rp 150.000 Keluarga Bakpia Pathok 25 Rp 250.-000, Keluarga Sunarmi Rp 50.000, NN Rp 50.000. Kemudian Dewi Rp 50.-000, NN Sokowaten Rp 100.-000, Endro Pitoyo Jalan Ten-dean 46 Rp 100.000, Anwar Bantul Rp 150.000, Hamba Allah Rp 150.000, AA1122 Rp 100.000, NN Rp 50.000, Hamba Allah Rp 50.000, lin Rp 50.000, Pak Totok Brebes Rp 100.000, Ign Sumitro Rp 100.000 Bpk Wiliam Rp 100.-000. Total Rp 2.020.000. (Vin)-f

**P**ARA dermawan yang ingin menyumbang bisa datang langsung ke Redaksi KR Jalan Margo Utom 40-46 Yogya atau via transfer ke rekening BSI Nomor 1035564027 atas nama Ahmad Lutfi, Mohon bukti transfer dikirim ke WA 0878-3964-6420. (Red)

Kredit Pintar Dukong Akses Keuangan Merata



KR-Istimewa

**Salah satu kegiatan Kredit Pintar dalam FinEkpo 2023.**

**YOGYA (KR)** - Kredit Pintar sebagai salah satu platform pinjaman digital di Indonesia yang berlisensi, terdaftar, dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) turut berpartisipasi aktif dan memberikan dukungan dalam agenda tahunan Bulan Inklusi Keuangan (BIK) yang dican-nangkan OJK selama Ok-tober. Rangkaian kegiatan BIK dimulai Mei 2023 mengusung tema Akses Ke-uangan Merata, Masyara-kat Sejahtera. Akhir Okto-ber menjadi puncak BIK 20-23 ditandai gelaran Finan-cial Expo (FinExpo), 26-29 Oktober 2023 di Pakuwon

Jogja Mall. Brand Manager Kredit Pintar Puji Sukaryadi mengatakan, FinExpo 2023 di Yogyakarta merupakan tahun ke-2 Kre-dit Pintar turut berpartisi-pasi.  
"Sebagai salah satu Pe-laku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) kami sangat men-dukung kegiatan seperti ini, karena sejalan dengan upa-ya Pemerintah untuk se-makin memperluas akses keuangan masyarakat ter-hadap sektor jasa keuang-an, sehingga masyarakat dapat menggunakan pro-duk atau layanan jasa ke-uangan secara lebih optimal untuk meningkatkan kese-

jahteraan dan memperkuat perekonomian nasional," kata Puji Sukaryadi, Selasa (31/10).  
Dalam FinExpo 2023, se-kitar 100 peserta menggelar pameran produk atau la-yanan jasa keuangan, edu-kasi keuangan, pameran produk UMKM, perlom-baan, talkshow, dan artist performance yang dihar-pkan mampu memberikan experience baru kepada pe-ngunjung tentang inklusi keuangan dan literasi ke-uangan.Menurut Puji, se-lain membuka akses layan-an keuangan seluas-luas-nya, pihaknya juga berupa-ya membantu memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai literasi keuang-an, sehingga dapat mema-hami manfaat, risiko dan kewajiban sebelum meng-ambil keputusan keuangan. Regulatory Compliance Ma-nager Kredit Pintar Arsyia Helmi dalam talkshow Fin-Expo 2023 menyampaikan, menjadi komitmen Kredit Pintar untuk terus konsis-ten melakukan kegiatan edukasi dan literasi ke-uangan. Salah satu tujuan edukasi agar pengguna da-pat lebih waspada jika ada pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. (San)-f

KAWIMA Bantu 50 Tangki Air Bersih

**YOGYA (KR)** - Peduli de-ngan dampak bencana ke-keringan di Gunungkidul, Keluarga Alumni Universi-tas Widya Mataram (KAWI-MA) Yogyakarta menggelar bakti sosial pemberian ban-tuan air bersih sebanyak 50 tangki, Minggu (29/10). Bantuan disalurkan di 2 ka-panewon yang mengalami dampak kekeringan serius yaitu Kapanewon Panggang dan Kapanewon Purwosari.



KR-Istimewa

**Pemberian bantuan air bersih oleh KAWIMA di Kapanewon Panggang dan Purwosari.**

"Baksos sekaligus mem-peringati Dies Natalis ke-41 Universitas Widya Mata-ram (UWM). Tangki air ber-sih didistribusikan ke sumur-sumur penampung-an air warga Panggang dan Purwosari mulai pukul 10.30 WIB," ungkap Wakil Rektor (WR) III UWM Puji Qomariyah SSos MSI yang melepas rombongan baksos dari Pendapa nDalem Mangkubumen, pukul 09.-

00 WIB.  
WR III juga meminta alumni bisa berkontribusi pada kampus. "Dari koordi-nasi alumni dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Gunungkidul, September 2023 tercatat 16 kapanewon di Gunungkidul yang ter-dampak kekeringan. Terdiri dari 33.000 kepala keluarga dengan total jiwa mencapai 118.000 orang. Dari 18 ka-panewon di Gunungkidul hanya Kapanewon Playen dan Wonosari yang belum terdampak bencana keke-riangan tersebut," jelasnya.  
Sementara Ketua KAW-IMA Haryanto SE didampi-ngi Ketua Panitia Anten Djuhansyah SE mengata-kan baksos ini merupakan kegiatan tutup tahun Masa Kepengurusan KAWIMA Periode 2018-2023. "Ini me-rupakan bentuk nyata dari salah satu program kerja KAWIMA di Bidang Kema-syarakatan dan Sosial," ungkapnya. (Vin)-f

PESPARAWI SLEMAN

Gali Aset dan Potensi Anak Muda

**YOGYA (KR)** - Lembaga Pengem-bangan Pesparawi Daerah (LPPD) Ka-bupaten Sleman menggelar Pesta Pa-duan Suara Gerejawi (Pesparawi) tingkat Kabupaten Sleman tahun 20-23 di Universitas Kristen Immanuel (Ukrim), Sabtu (28/10). Sebanyak 13 paduan suara dari perwakilan gereja-gereja Sleman ikut dalam event ini.  
Hadir dalam acara tersebut Wakil Bupati Sleman, Danang Maharsa. Da-nang menyampaikan dukungan atas penyelenggaraan Pesparawi tingkat Kabupaten Sleman ini. Ia berharap acara ini dapat menjadi pencarian po-tensi untuk mewakili Kabupaten Sle-man dan DIY untuk maju ke Pespara-wi Nasional.  
Ketua Panitis Pesparawi Kabupa-ten Sleman 2023, Pendeta Heru Sum-bodo mengatakan Pesparawi kali ini mengusung tema 'Berikan yang Ter-baik' yang menjadi semangat dalam memulai penyelenggaraan Pesparawi Kabupaten Sleman yang pertama kali. Kategori peserta hanya satu cabang yakni Vocal Group Pemuda.  
"Pesparawi Kabupaten Sleman ta-hun 2023 ini memang dilaksanakan bersamaan dengan sumpah pemuda 28 Oktober. Kami ingin vokal grup Pesparawi bisa memberikan suatu kontribusi untuk bangsa dan negara sesuai semangat Sumpah Pemuda," tutur Pdt Heru di sela-sela acara.  
Ia berharap kegiatan ini ke depan bisa ditambah kategori lomba. Tidak hanya vokal grup saja. Hal itu terkait

dengan potensi masyarakat, khusus-nya kaum muda yang sebenarnya bu-tuh diaring.  
"Ada potensi yang terpendam di da-lam diri generasi muda yang bisa kita gali untuk ke ranah Pesparawi Nasio-nal. DIY telah memiliki aset, sudah punya potensi yang bisa dikelola dan dikembangkan. Supaya betul-betul bisa menjadi kontingen DIY yang kita harapkan," ucap Pdt Heru.  
Salah satu peserta Pesparawi Tim Cita Diswara, Deta Hapsari mengata-kan jika ia dan tim maju mewakili Gereja Kristen Maguwaharjo. Pihak-

nya telah mempersiapkan Pesparawi selama satu bulan. Dengan waktu satu minggu, sebanyak 2 kali pertemu-an. Terbentuknya tim paduan sua-ra memang khusus untuk event ini. Hal itu ia sebut sebagai motivasi un-tuk kaum muda, karena saat ini di gereja semakin sedikit keterlibatan kaum muda.  
"Kami berharap kaum muda bisa kembali ke gereja dan terlibat untuk aktivitas gereja. Misalkan besok kita ada Pesparawi lagi, kami akan latihan dengan lebih konsisten," tutur Deta. (\*-3)-f



KR-Franz Boedisukamanto

**Penampilan PS Cita Diswara dari GKJ Maguwaharjo dalam lomba Pesparawi Sleman.**

RMI NU-BDI YOGYA

Bekali Santri Keterampilan Industri

**YOGYA (KR)** - Rabithah Ma'ahid Islamiyah Nahdlatul Ulama (RMI NU) bekerja sama dengan Balai Diklat Industri (BDI) Yogyakarta mengada-kan pelatihan diklat vokasi berbasis 3-in-1 bagi santri pondok pesantren yang difokuskan pada keterampilan operator sewing garmen.  
Drs KH Nasikh Ridwan MPA dari RMI NU menuturkan, salah satu tan-tangan besar negara Indonesia adalah tingginya angka pengangguran dan buruh atau karyawan dengan skill rendah.  
"BDI hadir dengan diklat-diklat ter-

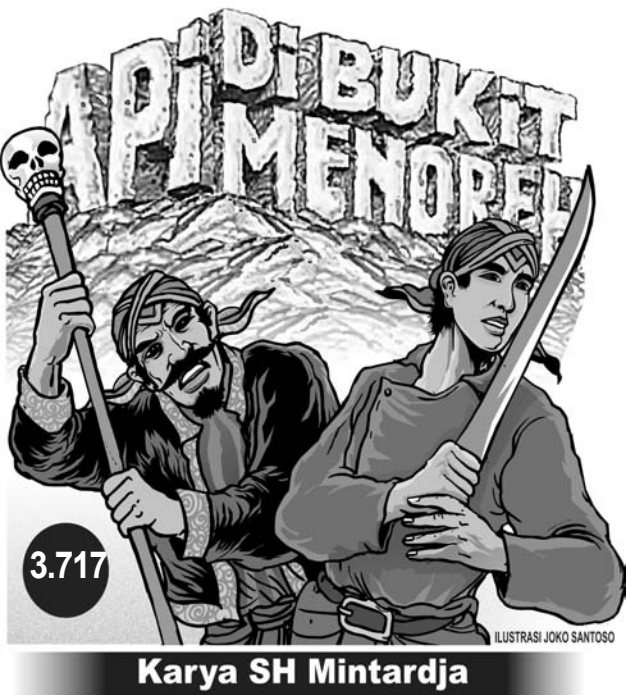
padu untuk bersama komponen bangsa lainnya menghadirkan solusi nyata atas tantangan tersebut," katanya dalam pembukaan diklat, baru-baru ini.  
RMI NU adalah asosiasi dan rumah besar bagi lebih dari 26.900 pesantren Ahlussunnah Wal Jamaah Annahdli-yah. Menurut data RMI NU, total santri pada tahun 2023 lebih dari 2,6 juta orang.  
"Tidak semua santri bisa melanjut-kan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, tidak semua santri akan jadi Kyai. Banyak yang harus bekerja

sementara mungkin bekal keterampilan dan akses ke industri atau dunia kerja terbatas. Hal inilah yang mendo-rong terciptanya kerja sama ini," ujar Nasikh Ridwan.  
Kepala BDI Yogyakarta, Kunto Purwo Widagdo ST MM menyam-paikan apresiasi setinggi-tingginya kepada RMI NU yang telah menginisi-asi kerja sama ini dan mengoptimal-kan potensi santri-santri yang ada di Indonesia. "Antusias santri menjadi pejuang industri di Tanah Air sangat tinggi, terima kasih kepada RMI NU atas pengembangan peluang ini," ujar Kunto.  
Kerja sama ini dilaksanakan berte-patan dengan momentum Hari Santri Nasional 2023. Hal ini sebagai pene-gas bahwa santri juga menjadi sosok masyarakat yang dapat menguatkan industri dalam negeri dengan daya saing yang tinggi.  
Antusias yang besar juga ditunjuk-kan oleh beberapa perusahaan dan asosiasi yang berpartisipasi pada ke-giatan ini, di antaranya APTEXAA, PT Mataram Tunggal Garmen, PT Glo-balindo Intimates dan PT Hoplun Bo-yolali Indonesia. (Dev)-f



KR-Istimewa

**Para santri mengikuti pembukaan diklat vokasi.**



Karya SH Mintardja

**TIBA-TIBA** lawannya mengerutkan kening-nya. Kini ia sadar, bahwa ia berhadapan de-ngan salah seorang dari orang-orang bercam-buk seperti yang dikatakan oleh Kiai Damar.  
"Ya, yang seorang adalah anak yang gemuk ini. Aku baru ingat cerita itu sekarang,"katanya di dalam hati. Namun dengan demikian orang itu menjadi semakin berhati-hati. Ternyata la-wannya adalah seorang yang tangguh.  
Namun sejenak kemudian, orang itu merasa, bahwa ia harus melihat kenyataan. Betapa pun nafsunya membakar dadanya un-tuk membunuh lawannya, tetapi ia tidak dapat ingkar, bahwa lawannya mempunyai kelebihan daripadanya.  
Karena itu, maka orang itu terpaksa berpikir, apakah yang sebaiknya dilakukan. Ia sudah ti-dak mempunyai harapan lagi untuk menang. Tetapi sudah tentu, bahwa ia tidak akan bersedia menyerahkan dirinya. Sebab ia sadar, akibat apa yang dapat timbul apabila ia jatuh ke tangan para pengawal Tanah

Mataram ini.  
Tetapi ternyata bahwa Swandaru-lah yang memegang arah jalannya perkelahian itu. Meskipun orang berkuda itu merencanakan segala macam usaha, namun Swandaru ber-hasil memaksakan kehendaknya sedikit demi sedikit.  
Akhirnya orang itu sampai pada suatu ke-simpulan bahwa, ia harus melarikan diri. Ia ti-dak menyangka, bahwa orang bercambuk yang dikatakan oleh Kiai Damar itu benar-be-nar orang yang luar biasa. Semula ia men-duga, bahwa anak buah Kiai Damar-lah yang sama sekali tidak mampu mempertahankan diri. Tetapi setelah ia mengalami perkelahian, barulah ia sadar, bahwa lawannya memang seorang anak muda yang tangguh.  
Karena itu, orang itu berusaha untuk men-dapat kesempatan. Setiap kali ia mencoba bergeser mendekati kudanya. Tetapi ia me-rasa, bahwa ia tidak akan mendapat kesem-patan itu. Selagi ia melepas tali tambatan ku-

danya, anak muda yang gemuk itu pasti su-dah berhasil menangkapnya.  
"Aku harus lari. Lari saja tanpa membawa kuda itu kembali,"katanya di dalam hati.  
Tetapi malang baginya. Ketika ia meloncat surut, kemudian berusaha melarikan diri, ter-nyata ujung cambuk Swandaru telah membe-lit kakinya, sehingga ia pun tertelungkup.  
Dengan cepatnya ia meloncat berdiri. Tetapi demikian ia tegak, tangan Swandaru telah menerkam pergelangan tangannya dan me-milinnnya kebelakang, sehingga tangan itu ti-dak lagi dapat mempertahankan genggamannya senjatanya  
Sejenak ia menyeringai menahan sakit. Na-mun kemudian ia masih juga berusaha mele-paskan dirinya. Tetapi semakin kuat ia berusa-ha menarik tangannya, semakin kuat pula te-kanan tangan Swandaru pada pergelangan-nya dan sekaligus pada punggungnya, se-hingga tangannya seakan- akan patah kare-nanya. (Bersambung)-f